

*Kecamatan Mowewe
Dalam Angka 2006*

<https://koltimkab.bps.go.id>

BPS Kabupaten Kolaka

KATA PENGANTAR

Publikasi “*Kecamatan Mowewe Dalam Angka Tahun 2006*” merupakan seri publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Mowewe.

Cakupan data yang ada didalamnya merupakan kompilasi data yang dihimpun dari berbagai sumber serta hasil pengolahan data primer.

Terbitnya publikasi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak terutama Camat Mowewe beserta seluruh jajarannya sampai pada tingkat Desa/Kelurahan. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih.

Semoga publikasi ini tidak saja berguna sebagai acuan kebijakan pembangunan di Daerah Kecamatan Mowewe tetapi dapat pula bermanfaat bagi konsumen data.

Daftar Isi

	Halaman
I. Letak Geografis	
1.1. Letak Geografis	1
1.2. Batas Wilayah	1
1.3. Luas Wilayah	1
1.4. Keadaan Iklim	1
II. Pemerintahan	
2.1. Pemerintahan	5
2.2. Pembangunan Desa	5
III. Penduduk dan Tenaga Kerja	
3.1. Jumlah Penduduk	10
3.2. Persebaran Penduduk	10
3.3. Struktur Umur, Jenis Kelamin dan Rumah Tangga	10
IV. Sosial	
4.1. Pendidikan	22
4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana	23
4.3. Agama	24
4.4. Sosial Lainnya	24
V. Pertanian	
5.1. Penggunaan Tanah	44
5.2. Tanaman Pangan	44
5.3. Tanaman Perkebunan	45
5.4. Peternakan	45
5.5. Perikanan	46
5.6. Kehutanan	46
VI. Listrik	
6.1 Listrik	64

Daftar Tabel

	Hal.
1.1. LUAS WILAYAH KECAMATAN MOWEWE MENURUT DESA / KELURAHAN TAHUN 2005	3
1.2. HARI HUJAN DAN CURAH HUJAN DI KECAMATAN POMALAA TAHUN 2005	4
2.1. DESA DAN KELURAHAN DI KECAMATAN MOWEWE MENURUT KLASIFIKASI TINGKAT DESA TAHUN 1994/1995-2005/2006	7
2.2. BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN TAHUN 1997 –2005	8
2.3. JUMLAH PERTAHANAN SIPIL KECAMATAN MOWEWE TAHUN 1999-2005	9
3.1.1. PENDUDUK KECAMATAN MOWEWE MENURUT DESA / KELURAHAN TAHUN 2001-2005.....	15
3.1.2. PERSEBARAN PENDUDUK KECAMATAN MOWEWE MENURUT DESA/KELURAHAN TAHUN 2004 – 2005	16
3.1.3. PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN TAHUN 2005	17
3.1.4. PENDUDUK KECAMATAN MOWEWE MENURUT JENIS KELAMIN DAN RATIO JENIS KELAMIN TAHUN 1993 – 2005	18
3.1.5. PENDUDUK MENURUT DESA/KELURAHAN DAN KEWARGANEGARAAN TAHUN 2005	19
3.1.6. LUAS WILAYAH, JUMLAH PENDUDUK DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT DESA/ KELURAHAN TAHUN 2005	20
3.7. BANYAKNYA PENDUDUK DAN RUMAH TANGGA DI KECAMATAN MOWEWE MENURUT DESA/ KELURAHAN TAHUN 2005	21

4.1.1	BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN MURID MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TAHUN 2000/2001– 2005/2006	32
4.2.1	BANYAKNYA FASILITAS DAN TENAGA KESEHATAN TAHUN 2002-2005	33
4.2.2.	BANYAKNYA BAYI YANG DIIMUNISASI MENURUT JENIS VAKSIN TAHUN 2001-2005	34
4.2.3	BANYAKNYA KLINIK DAN TENAGA MEDIS KB DI KECAMATAN MOWEWE TAHUN 1997-2005	35
4.2.4	BANYAKNYA PESERTA KB AKTIF DAN BARU MENURUT ALAT KONTRASEPSI YANG DIGUNAKAN TAHUN 2005	36
4.3.1.	BANYAKNYA TEMPAT PERIBADATAN TAHUN 2000-2005	37
4.3.2.	PENDUDUK MENURUT AGAMA TAHUN 1999-2005 .	38
4.3.3.	BANYAKNYA NIKAH, TALAK, CERAI DAN RUJUK TAHUN 1999-2005.....	39
4.3.4.	JUMLAH HAJI MENURUT JENIS KELAMIN TAHUN 1998-2005	40
4.3.5.	JUMLAH HAJI MENURUT KELOMPOK UMUR TAHUN 2002-2005.....	41
4.4.1.	BANYAKNYA JOMPO DAN PENYANDANG CACAT TAHUN 2002-2005.....	42
4.4.2.	JUMLAH PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL TAHUN 2002-2005	43
5.1.1.	LUAS PENGGUNAAN TANAH TH. 2002-2005 (Ha) ...	53
5.2.1.	LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN BAHAN MAKANAN TAHUN 2004-2005	54
5.3.1.	LUAS AREAL TANAMAN PERKEBUNAN MENURUT JENIS TANAMAN TAHUN 2002-2005(Ha)	55
5.3.2.	PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN MENURUT JENIS TANAMAN TAHUN 2002-2005 (TON)	56

5.4.1.	POPULASI TERNAK DAN UNGGAS TAHUN 2001-2005 (EKOR)	57
5.4.2.	POPULASI TERNAK DAN UNGGAS YANG DIPOTONG TAHUN 2001-2005(EKOR)	58
5.4.3.	PRODUKSI DAGING TERNAK DAN UNGGAS TAHUN 2001-2005 (KG).....	59
5.4.4.	PRODUKSI TELUR UNGGAS TAHUN 2000-2005	60
5.5.1.	PRODUKSI DAN NILAI PERIKANAN LAUT DAN DARAT TAHUN 2000-2005	61
5.5.2.	PRODUKSI DAN NILAI PRODUKSI PERIKANAN DARAT TAHUN 2000-2005.....	62
5.6.1.	LUAS KAWASAN HUTAN YANG DITETAPKAN TAHUN 1997-2005	63
6.1.	BANYAKNYA LANGGANAN DAN TENAGA LISTRIK YANG TERJUAL TAHUN 2004-2005	66

BABI

Pada bab ini menyajikan ciri utama Kecamatan Mowewe yang mencakup letak geografis, batas wilayah, luas wilayah dan keadaan iklim.

1.1. Letak Geografis

Daerah Kecamatan Mowew merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kolaka terletak di bagian Timur Laut ibu kota Kabupaten Kolaka yaitu melintang dari Timur Laut ke Utara berada 2° LS - 5° LS dan membujur dari Barat ke Tenggara antara $120^{\circ}45$ BT - $124^{\circ}60$ BT.

1.2. Batas Wilayah

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Uluiwoi.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tirawuta.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kolaka.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Lasusua dan Pakue.

1.3. Luas Wilayah

Kecamatan Mowewe mencakup jazirah daratan karena terletak dipedalaman Kabupaten Kolaka dengan luas daratan sebesar $404,42$ Km². Dari luas wilayah tersebut Kecamatan Mowewe memiliki sungai Morowe untuk pengairan dan kebutuhan rumah tangga.

1.4. Keadaan Iklim

Keadaan musim di daerah ini umumnya sama seperti di daerah lain di Indonesia, mempunyai dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau.

Musim hujan terjadi antara bulan Nopember samapi dengan Maret dimana pada bulan tersebut angin Barat yang bertiup dari Asia dan Samudra Pasifik banyak mengandung uap air.

Musim kemarau terjadi antara bulan Mei sampai Oktober dimana antara bulan tersebut angin Timur yang bertiup dari Australia sifatnya kering dan kurang mengandung uap air.

Khusus pada bulan April arah angin tidak menentu demikian pula curah hujan sehingga pada bulan ini dikenal sebagai musim pancaroba.

Curah hujan di wilayah ini umumnya tidak merata, hal ini karena kecamatan ini berbatasan dengan Kecamatan Lasusua dan Pakue serta Abuki atau dengan kata lain Kecamatan Mowewe berada di tengah pedalaman Kabupaten Kolaka sehingga curah hujan yang berkisar antara 2000 mm atau lebih dengan kata lain termasuk wilayah daerah basah.

Tabel 1.1.
Luas Wilayah Kecamatan Mowewe
Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2005

Desa / Kelurahan	L u a s	
	Km ²	%
(1)	(2)	(3)
1. Horodopi	24.87	6.15
2. Watupute	22.13	5.47
3. Inebengi	36.46	9.02
4. Waitombo	10.76	2.66
5. Puoso	14.02	3.47
6. Nelombu	21.80	5.39
7. Ambapa	36.86	9.11
8. Solewatu	41.40	10.24
9. Tinondo	111.20	27.50
10. Amemoro	17.34	4.29
11. Ulumowewe	12.25	3.03
12. Tawarombadaka	25.19	6.23
13. Lamunde	30.14	7.45
Jumlah	404.42	100.00

Sumber : Desa/Kelurahan Kecamatan Mowewe

Tabel 1.2.
Hari Hujan dan Curah Hujan di Kecamatan Mowewe
Tahun 2005

Bulan	Hari hujan	Curah hujan (mm)
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
1. Januari	14	40,760
2. Pebruari	4	7,640
3. Maret	10	34,860
4. April	7	15,585
5. Mei	7	19,745
6. Juni	3	24,435
7. Juli	4	13,575
8. Agustus	1	1,630
9. September	-	-
10. Oktober	13	44,720
11. Nopember	6	10,685
12. Desember	10	32,110
Jumlah 2005	79	245.75
2004	77	177.60
2003	115	173.99
2002	61	131.43
2001	74	161.64
2000	80	351.30

Sumber : PT Aneka Tambang Pomalaa

BAB II

PEMERINTAHAN

2.1. Pemerintahan

Wilayah administrasi pemerintahan Kecamatan Mowewe keadaan tahun 2005 seperti terdiri dari 13 desa/kelurahan.

Karena cakupan wilayah kerjanya luas maka pada tahun 2001 sesuai Perda Nomor 18 Tahun 2001 tanggal 20 Juli 2001 tentang pembentukan 9 kecamatan di Kabupaten Kolaka sehingga Kecamatan Mowewe terbagi menjadi Kecamatan Mowewe itu sendiri dan Kecamatan Uluiwoi.

Banyaknya desa-desa yang termasuk Kecamatan Uluiwoi sesuai dengan Perda nomor 18 Tahun 2001 ada 8 desa/kelurahan yaitu desa Sanggona sebagai ibukota kecamatan, kemudian desa Pehanggo, desa Tawanga, desa Undolo, desa Tondowatu, desa Tongauna, desa Ahilulu, dan desa Alaaha.

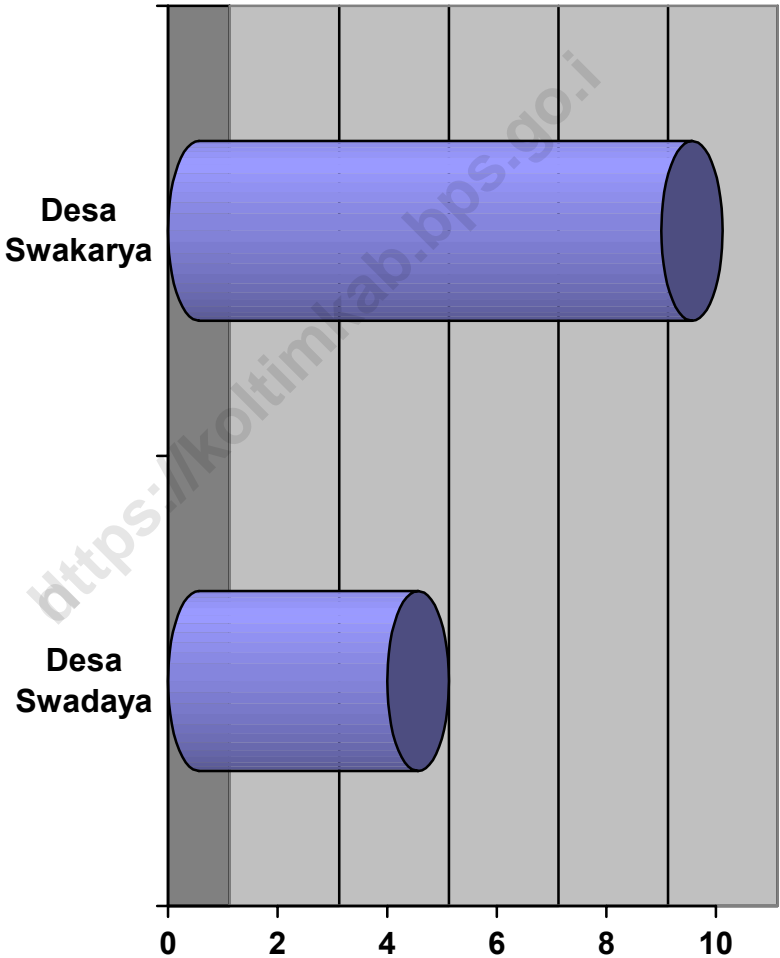
2.2. Pembangunan Desa

Usaha pemerintah Kecamatan Mowewe dalam pembangunan bertujuan untuk meletakkan sendi-sendi kehidupan desa dan kelurahan yaitu masyarakat desa yang berkecukupan material, spiritual serta akhlak menuju masyarakat adil dan merata guna terwujudnya desa Pancasila.

Realisasi pelaksanaan pembangunan desa tahun 2005 disajikan pada tabel 2.1 terlihat bahwa desa masuk kategori desa Swadaya ada 4 desa/kelurahan dan yang termasuk desa swakarya ada 9 desa/kelurahan.

Dari sebanyak 13 desa/kelurahan di Kecamatan Mowewe ternyata ada 10 desa dipimpin oleh kepala desa laki-laki dan 3 kelurahan 2 diantaranya dipimpin oleh lurah laki-laki dan yang satu kelurahan dipimpin oleh perempuan.

Gambar 2.1
Banyaknya Desa/Kelurahan
Menurut Klasifikasi Tahun 2005



2. Pemerintahan

Tabel 2.1.
Desa dan Kelurahan di Kecamatan Mowewe
Menurut Klasifikasi Tingkat Desa
Tahun 1994/1995 – 2005/2006

T a h u n	Desa Swadaya	Desa Swakarya	Desa Swasembada	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1994/1995	-	2	8	10
1995/1996	-	2	8	10
1996/1997	-	2	8	10
1997/1998	-	2	8	10
1998/1999	12	2	3	17
1999/2000	12	2	3	17
2000/2001	12	2	3	17
2001/2002*)	-	7	2	9
2002/2003 *)	-	8	1	9
2003/2004	-	9	-	9
2004/2005	4	9	-	13
2005/2006	4	9	-	13

Sumber : Badan Pembangunan Masyarakat Desa Kecamatan Mowewe

Ket : *) Setelah pemekaran Kecamatan

Tabel 2.2.
Banyaknya Kepala Desa dan Lurah
Tahun 1997-2005

Tahun	Kepala Desa		Lurah		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1997	8	-	2	-	10
1998	8	-	2	-	10
1999	14	-	3	-	17
2000	14	-	3	-	17
2001*)	6	-	3	-	9
2002 *)	6	-	3	-	9
2003	6	-	3	-	9
2004	10	-	2	1	13
2005	10	-	2	1	13

Sumber : Badan Pembangunan Masyarakat Desa Kecamatan Mowewe
Ket : *) Setelah pemekaran Kecamatan

Tabel 2.3.
 Jumlah Pertahanan Sipil
 Menurut Tahun 1999-2005

Tahun	Hansip/ Linmas	Wanra	Kamra	Menwa	Alumni Menwa	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah 2005	68	-	-	-	-	68
2004	68	-	-	-	-	68
2003	38	-	-	-	-	38
2002	212	15	36	-	-	263
2001	268	30	46	-	-	344
2000	450	12	34	1	-	497
1999	243	30	35	-	-	308

Sumber : Ka Mawil Hansip Kabupaten Kolaka

BAB III

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

3.1. Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk

Penduduk Kecamatan Mowewe pada tahun 2004 berdasarkan hasil registrasi penduduk sejumlah 13.152 jiwa dan pada tahun 2005 menjadi 13.589 jiwa sehingga terjadi peningkatan sebesar 3,32%.

3.2. Persebaran Penduduk

Persebaran penduduk Kecamatan Mowewe sebagaimana disajikan pada tabel 3.1.2 ternyata dari jumlah penduduk tahun 2005 yaitu sebesar 13.589 jiwa tersebar pada 13 desa/kelurahan dengan sebarannya dapat disajikan pada tabel 3.1.2.

3.3. Struktur Umur, Jenis Kelamin dan Rumah Tangga

Struktur umur penduduk pada suatu daerah sangat ditentukan oleh perkembangan tingkat kelahiran, kematian dan migrasi. Oleh karena itu jika angka kelahiran pada suatu daerah cukup tinggi maka dapat mengakibatkan daerah tersebut tergolong sebagai daerah yang banyak berpenduduk usia muda.

Keadaan struktur umur penduduk di Kecamatan Mowewe sebagaimana disajikan dalam tabel 3.1.3 menunjukkan bahwa pada tahun 2005 sebesar 36,32% dari jumlah penduduk adalah tergolong penduduk usia muda yang berumur di bawah 15 tahun.

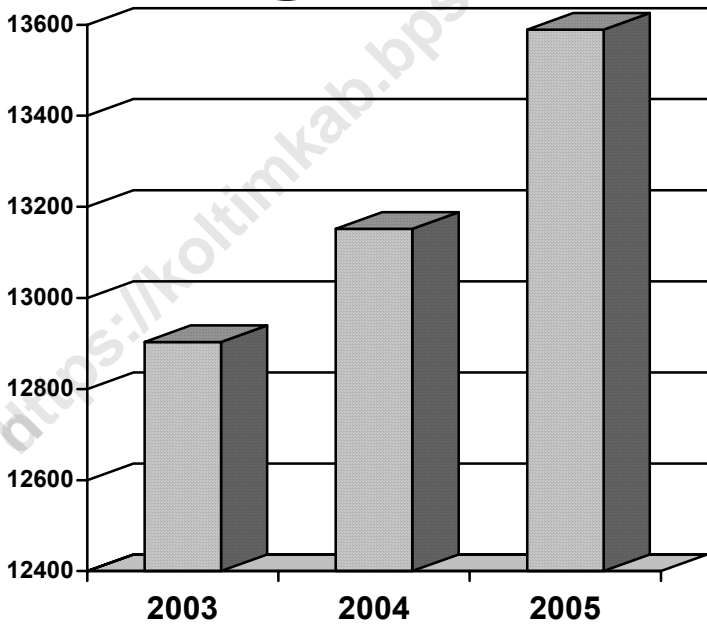
Menurut jenis kelamin jumlah penduduk dari hasil registrasi penduduk tahun 2005 adalah sebesar 13.589 jiwa, ternyata penduduk laki-laki sebesar 6.826 jiwa atau 50,23% dan penduduk perempuan sebesar 6.763 jiwa atau 49,77%.

Menurut ratio jenis kelamin yang dapat kita lihat pada tabel 3.1.4. sebesar 101 ini memiliki arti bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan di Kecamatan Mowewe tahun 2005 terdapat 101 penduduk laki-laki.

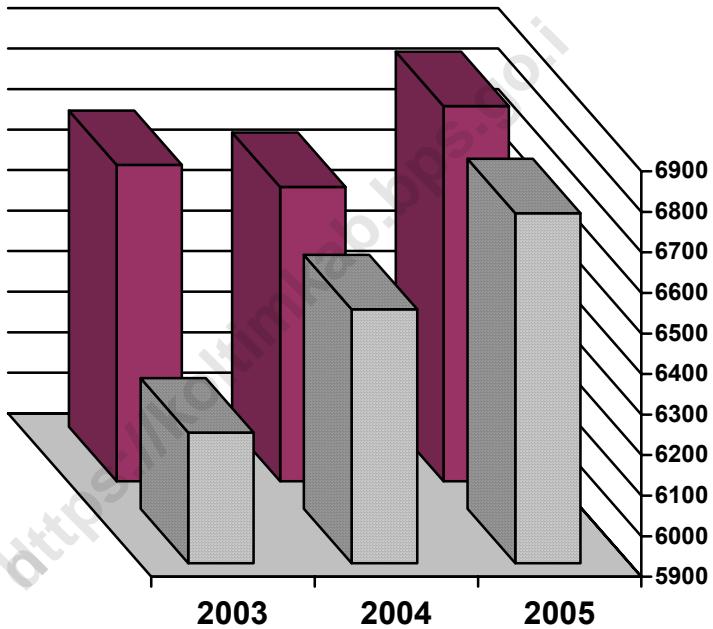
Pada tabel 3.1.6 desa/kelurahan yang terpadat penduduknya adalah desa Waitombo sebesar 160 jiwa per setiap kilometer dan desa yang terjarang penduduknya adalah desa Tinondo sebesar 14 jiwa per setiap kilometer.

Pada tabel 3.1.7 terlihat jumlah rumah tangga kurun waktu tersebut meningkat sebesar 5,69% yaitu 3.076 rumah tangga pada tahun 2004 menjadi 3.251 rumah tangga pada tahun 2005 dengan rata-rata anggota rumah tangga 4 orang dalam setiap rumah tangga.

Gambar 3.1.
**Penduduk Kecamatan Mowewe
Tahun 2003 - 2005**

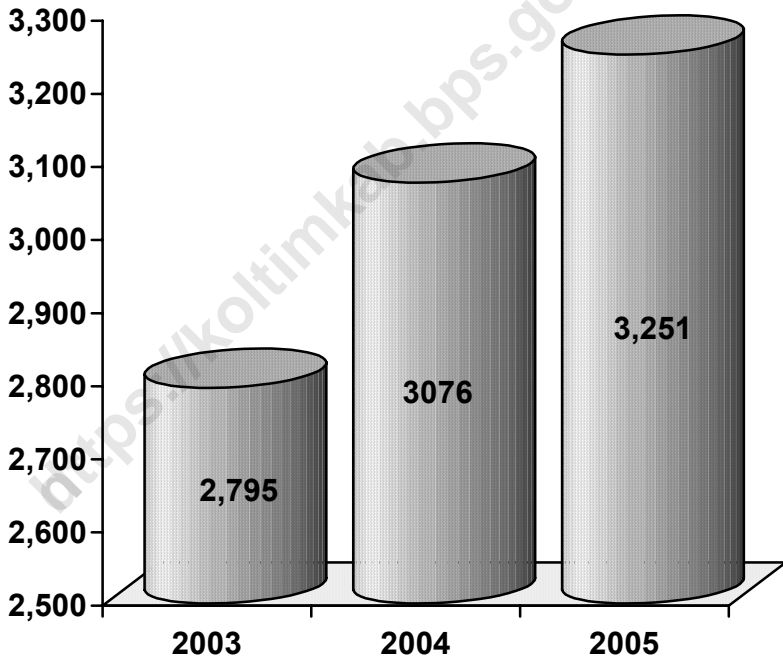


Gambar 3.2.
Penduduk Kecamatan Mowewe
Menurut Jenis Kelamin
Tahun 2003 – 2005



■ Perempuan ■ Laki-laki

Gambar 3.3
**Banyaknya Rumah Tangga
Di Kecamatan Wowewe Tahun 2003-2005**



3.1. Penduduk

Tabel 3.1.1.
Penduduk Kecamatan Mowewe Menurut
Desa/Kelurahan Tahun 2001-2005

Desa/Kelurahan	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Horodopi	1,112	1,122	1,173	1,197	1,221
2. Watupute	728	734	828	742	752
3. Inebengi	1,561	1,561	1,577	1,553	1,577
4. Waitombo	1,482	1,520	1,733	1,650	1,722
5. Puoso	445	539	505	512	523
6. Nelombu	865	917	1,009	691	696
7. Ambapa	1,710	1,739	1,375	1,004	1,059
8. Solewatu	1,365	1,372	1,387	1,417	1,422
9. Tinondo	2,537	2,543	2,707	1,561	1,568
10. Ameroro	-	469	609	916	1,114
11. Ulumowewe	-	-	-	393	401
12. Tawarombadaka	-	-	-	755	760
13. Lamunde	-	-	-	761	774
Jumlah	11,805	12,047	12,903	13,152	13,589

Sumber : Desa/Kelurahan

Tabel 3.1.2.
Persebaran Penduduk Kecamatan Mowewe
Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2004-2005

Desa/Kelurahan	2004		2005	
	Penduduk	% Persebaran	Penduduk	% Persebaran
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Horodopi	1,197	9.10	1,221	8.99
2. Watupute	742	5.64	752	5.53
3. Inebengi	1,553	11.81	1,577	11.60
4. Waitombo	1,650	12.55	1,722	12.67
5. Puoso	512	3.89	523	3.85
6. Nelombu	691	5.28	696	5.12
7. Ambapa	1,004	7.63	1,059	7.79
8. Solewatu	1,417	10.77	1,422	10.46
9. Tinondo	1,561	11.87	1,568	11.54
10. Amemoro	916	6.96	1,114	8.20
11. Ulumowewe	393	2.99	401	2.95
12. Tawarombadaka	755	5.74	760	5.59
13. Lamunde	761	5.79	774	5.70
Jumlah	13,152	100.00	13,589	100.00

Sumber : Desa/Kelurahan

Tabel 3.1.3.
Penduduk Menurut Kelompok Umur
dan Jenis Kelamin Tahun 2005

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
0 - 4	900	930	1,830
5 - 9	779	789	1,568
10 - 14	763	775	1,538
15 - 19	770	771	1,541
20 - 24	597	755	1,352
25 - 29	663	664	1,327
30 - 34	530	490	1,020
35 - 39	438	395	834
40 - 44	328	305	634
45 - 49	312	291	603
50 - 54	224	207	431
55 - 59	192	143	335
60 - 64	144	83	226
65 K eatas	184	166	350
Jumlah	6,826	6,763	13,589

Sumber : BPS Kabupaten Kolaka

Tabel 3.1.4.
Penduduk Kecamatan Mowewe Menurut
Jenis Kelamin dan Ratio Jenis Kelamin
Tahun 1993 – 2005

Tahun	Penduduk			Ratio Jenis Kelamin
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1993	6,034	6,025	12,059	100
1994	6,119	6,091	12,210	100
1995	6,331	6,381	12,712	99
1996	7,115	6,978	14,093	102
1997	7,143	7,052	14,195	101
1998	7,381	7,460	14,841	99
1999	7,779	7,821	15,600	99
2000	8,946	8,674	17,620	103
2001*)	5,993	5,812	11,805	103
2002*)	6,091	5,956	12,047	102
2003	6,681	6,222	12,903	107
2004	6,626	6,526	13,152	102
2005	6,826	6,763	13,589	101

Sumber : BPS Kabupaten Kolaka

Keterangan: *) = Setelah Pemekaran Kecamatan

Tabel 3.1.5.
Penduduk Menurut Desa/Kelurahan
dan Kewarganegaraan Tahun 2005

Desa/Kelurahan	W N I		W N A		Jumlah	
	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Horodopi	625	596	-	-	625	596
2. Watupute	376	376	-	-	376	376
3. Inebengi	747	830	-	-	747	830
4. Waitombo	857	865	-	-	857	865
5. Puoso	282	241	-	-	282	241
6. Nelombu	346	350	-	-	346	350
7. Ambapa	565	494	-	-	565	494
8. Solewatu	721	671	-	-	721	671
9. Tinondo	785	783	-	-	785	783
10. Amemoro	563	551	-	-	563	551
11. Ulumowewe	217	184	-	-	217	184
12. Tawarombadaka	325	435	-	-	325	435
13. Lamunde	387	387	-	-	387	387
Jumlah	6,826	6,763	-	-	6,826	6,763

Sumber : BPS Kabupaten Kolaka

Keterangan: *) = Setelah Pemekaran Kecamatan

Tabel 3.1.6.
Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk
Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2005

Desa/Kelurahan	Luas (Km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1. Horodopi	24.87	1,221	49
2. Watupute	22.13	752	34
3. Inebengi	36.46	1,577	43
4. Waitombo	10.76	1,722	160
5. Puoso	14.02	523	37
6. Nelombu	21.80	696	32
7. Ambapa	36.86	1,059	29
8. Solewatu	41.40	1,422	34
9. Tinondo	111.20	1,568	14
10. Amemoro	17.34	1,114	64
11. Ulumowewe	12.25	401	33
12. Tawarombadaka	25.19	760	30
13. Lamunde	30.14	774	26
Jumlah 2005	404.42	13,589	34
2004	404.42	13,152	33
2003	404.42	12,903	32
2002	404.42	12,047	30

Sumber : BPS Kabupaten Kolaka

Tabel 3.1.7.

Banyaknya Penduduk dan Rumah Tangga di Kecamatan Mowewe
Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2005

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	Rumah Tangga	Penduduk Per Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Horodopi	1,221	276	4
2. Watupute	752	235	3
3. Inebengi	1,577	357	4
4. Waitombo	1,722	369	5
5. Puoso	523	153	3
6. Nelombu	696	186	4
7. Ambapa	1,059	267	4
8. Solewatu	1,422	314	5
9. Tinondo	1,568	371	4
10. Amemoro	1,114	263	4
11. Ulumowewe	401	95	4
12. Tawarombadaka	760	184	4
13. Lamunde	774	181	4
Jumlah 2005	13,589	3,251	4
2004	13,152	3,076	4
2003	12,903	2,795	5
2002*)	12,047	2,722	4

Sumber : BPS Kabupaten Kolaka

Keterangan: *) = Setelah Pemekaran Kecamatan

BAB IV S O S I A L

Dalam bab ini diuraikan tentang hasil pelaksanaan pembangunan di Kecamatan Mowewe sebagai upaya pemerintah bersama masyarakat agar terciptanya kesejahteraan masyarakat di bidang sosial yang lebih baik.

Usaha tersebut antara lain meliputi kegiatan di bidang pendidikan, kesehatan, keluarga berencana, agama dan sosial lainnya.

4.1 Pendidikan

Sebagaimana diamanatkan dalam GBHN dimana sasaran pembangunan pendidikan dititik beratkan pada peningkatan mutu dan perluasan kesempatan belajar di semua jenjang pendidikan mulai dari taman kanak-kanak sampai ke perguruan tinggi.

Upaya peningkatan pendidikan yang ingin dicapai tersebut agar menghasilkan manusia seutuhnya, sedangkan perluasan kesempatan belajar dimaksud agar penduduk usia sekolah setiap tahunnya mengalami peningkatan sejalan dengan laju pertumbuhan penduduk.

Menyadari akan arti pentingnya pendidikan tersebut pemerintah telah melakukan berbagai kebijakan antara lain dengan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang semakin memadai sehingga dapat memperluas jangkauan pelayanan dan kesempatan untuk memperoleh pendidikan.

Salah satu indikatornya dapat dilihat pada tabel 4.1.1 yang menerangkan bahwa pada tahun 2005/2006 untuk sekolah taman kanak-kanak berjumlah 1 unit, guru 3 orang, dan murid 51 orang. Untuk sekolah dasar berjumlah 15 unit dengan 116 guru dengan murid sebanyak 2.081 murid. Untuk sekolah lanjutan tingkat pertama memiliki 2 unit dengan guru 25 orang dan murid 540 orang. Dan untuk sekolah lanjutan tingkat atas terdapat 1 unit dengan tenaga pengajar 23 guru, dan murid sebanyak 333 orang.

4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana

Pembangunan kesehatan di Kecamatan Mowewe dititik beratkan pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan masyarakat. Demikian pula halnya pelaksanaan program Keluarga Berencana diarahkan untuk menciptakan norma keluarga kecil bahagia sejahtera (NKKBS).

Untuk mencapai sasaran pembangunan sebagaimana tersebut di atas baik di bidang kesehatan maupun di bidang keluarga berencana, selama tahun 1998 sampai dengan tahun 2001 dalam wilayah ini diupayakan pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana serta tenaga untuk pelayanan kesehatan dan keluarga berencana sampai ke pelosok pedesaan.

Pada tabel 4.2.1 mengungkapkan bahwa tahun terakhir jumlah fasilitas kesehatan terdiri dari puskesmas 1 unit, puskesmas pembantu 5 unit dan puskesmas plus belum ada.

Tenaga kesehatan (tenaga medis dan para medis) sebagaimana disajikan pada tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2005 sebesar 44 orang yang terdiri atas 2 dokter, 9 perawat, 5 bidan, 10 tenaga lainnya, dan 18 dukun terlatih.

Dari segi pelayanan kesehatan salah indikator yang dapat mengukur kemajuan di bidang kesehatan masyarakat pada tahun 2005 dapat disajikan pada tabel 4.2.2 yang menunjukkan bahwa jumlah bayi yang telah diimunisasi dengan vaksin BCG, DPT, Polio dan DT.

Pembangunan keluarga berencana mengutamakan penyediaan prasarana dan pelayanan akseptor KB sampai ke pelosok pedesaan. Indikator yang dapat mengukur perkembangan pelaksanaan program keluarga berencana selama tahun 1997 sampai dengan tahun 2005 sebagaimana disebutkan di atas disajikan pada tabel 4.2.3.

Jumlah klinik tempat pelayanan keluarga berencana yang disajikan pada tabel 4.2.3 tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah 3 buah.

Tenaga medis pengelola program keluarga berencana pada tahun 2005 sebanyak 6 orang.

Tenaga medis tersebut terdiri dari dokter sebanyak 1 orang, bidan 3 orang, PPLKB sebanyak 1 orang dan penyuluh KB 1 orang. Sejalan dengan ketersediaan sarana/alat kontrasepsi dan prasarana keluarga berencana misalnya sarana KB dan tenaga medis pengelola KB yang tersebar di seluruh desa akan

menunjukkan perkembangan akseptor KB selama antara dua tahun terakhir turun sebesar 26,85% yaitu dari 1.475 akseptor pada tahun 2004 menjadi sebesar 1.871 akseptor pada tahun 2005. Jumlah akseptor keluarga berencana tahun 2005 tersebut terdiri dari akseptor aktif sebesar 1.560 akseptor dan akseptor baru sebanyak 311 akseptor.

Menurut penggunaan metode alat kontrasepsi tahun 2005 sebagaimana tertulis dalam tabel 4.2.4 menunjukkan bahwa alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh akseptor KB baru adalah suntikan sebanyak 155 kontrasepsi, kemudian pil sebanyak 124 kontrasepsi, kondom 2 kontrasepsi, dan lainnya/MOW sebanyak 30 orang.

4.3. Agama

Pembangunan dibidang agama dan kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa diarahkan untuk menciptakan keselarasan dan kerukunan hubungan antara umat beragama, keharmonisan hubungan antara manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan penciptaNya serta manusia dengan alam sekitarnya.

Kegiatan pembangunan di bidang agama seperti pembangunan sarana peribadatan, pembinaan umat beragama dan kegiatan keagamaan lainnya disajikan pada tabel 4.3.1 sampai dengan tabel 4.3.7.

Pada tahun 2005 terdapat sebanyak 39 unit tempat peribadatan yaitu terdiri dari 36 unit masjid dan 3 unit gereja.

Pada tahun 2005 jumlah penduduk Kecamatan Mowewe sebanyak 13.589 jiwa diantaranya 12.952 jiwa atau 95,31% pemeluk agama Islam kemudian 575 jiwa atau 4,23% pemeluk agama Kristen Protestan, sedangkan Kristen Katolik ada sebanyak 62 orang atau 0,46%.

4.4. Sosial Lainnya

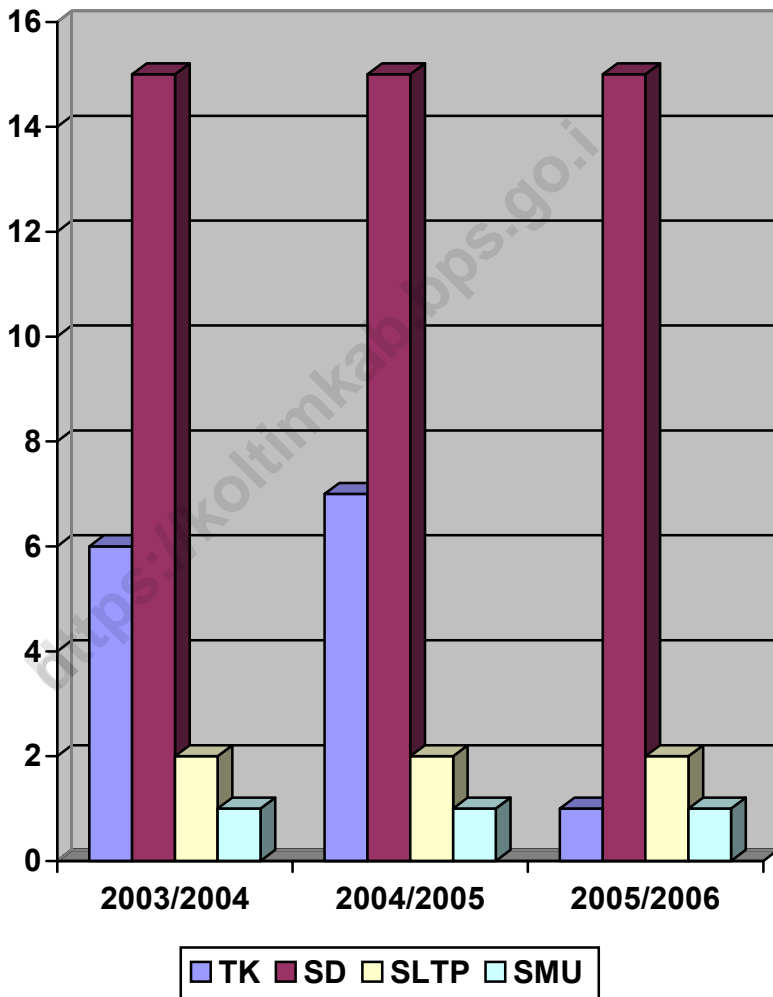
Pembangunan di bidang sosial lainnya di Kecamatan Mowewe diarahkan untuk terwujudnya kehidupan dan penghidupan sosial baik dari segi material maupun spiritual yang dalam hal ini utamanya mengatasi masalah kesejahteraan sosial seperti kemiskinan, keterbelakangan, keterlantaran, kerawanan, ketentrman sosial dan bencana alam.

Sebagai indikator kegiatan di bidang sosial lainnya untuk tahun 1998 sampai dengan tahun 2005 sebagaimana disajikan pada tabel 4.4.1 sampai dengan 4.4.2.

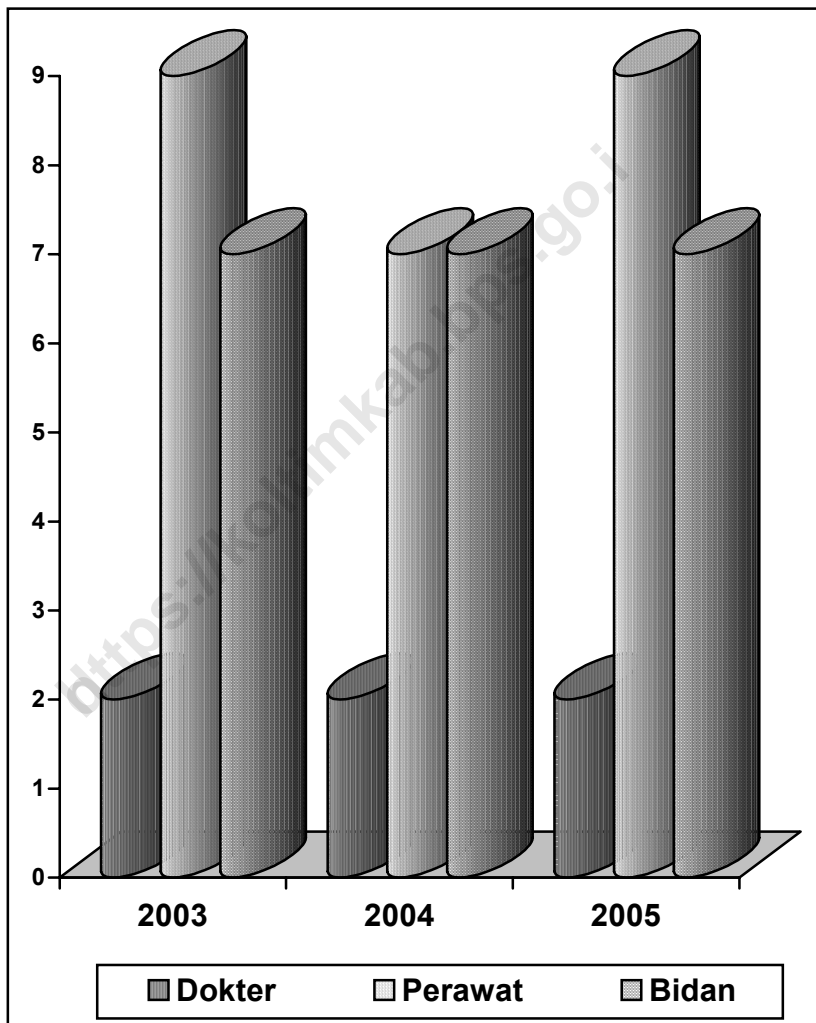
Dalam kegiatan tersebut jumlah penyandang cacat yang diuraikan dalam tabel 4.4.1 untuk tahun 2005 tercatat sebesar 71 orang sedangkan jompo sebanyak 210 orang.

Jumlah penyandang masalah kesejahteraan sosial tahun 2005 sebanyak 5.862 orang terdiri dari masyarakat terasing 0 orang, anak terlantar 182 orang, keluarga fakir miskin sebanyak 5.680 orang dan masalah sosial lainnya 0 orang.

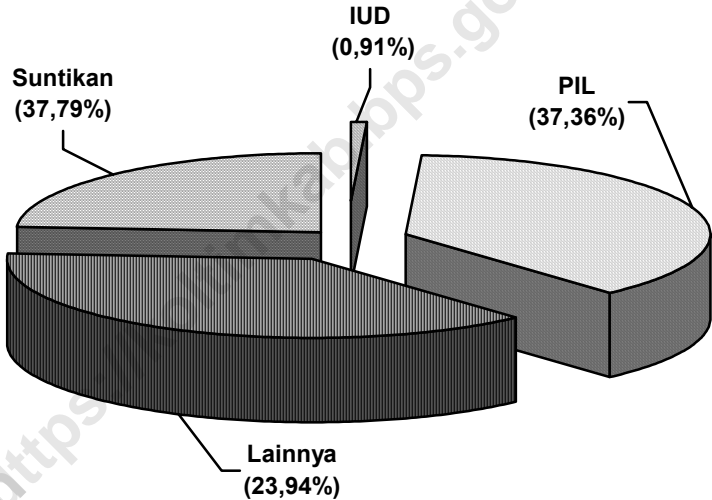
Gambar 4.1.
Banyaknya Sekolah di Kecamatan Mowewe
Tahun 2003/2004 – 2005/2006



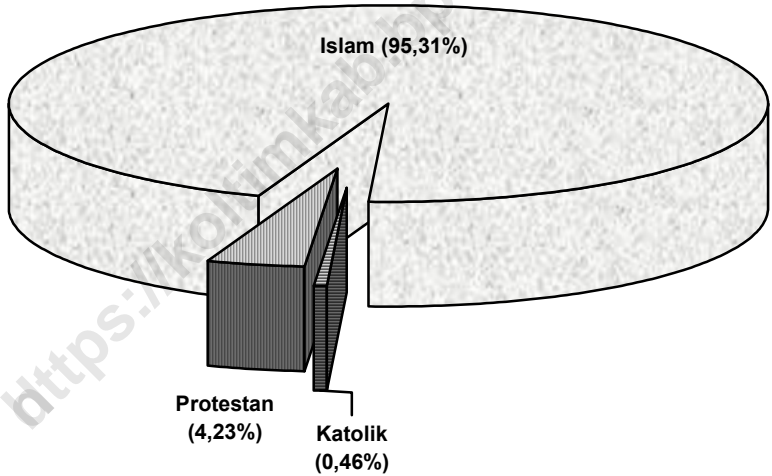
Gambar 4.2.
Banyaknya Tenaga Kesehatan di Kecamatan Mowewe
Tahun 2003 - 2005



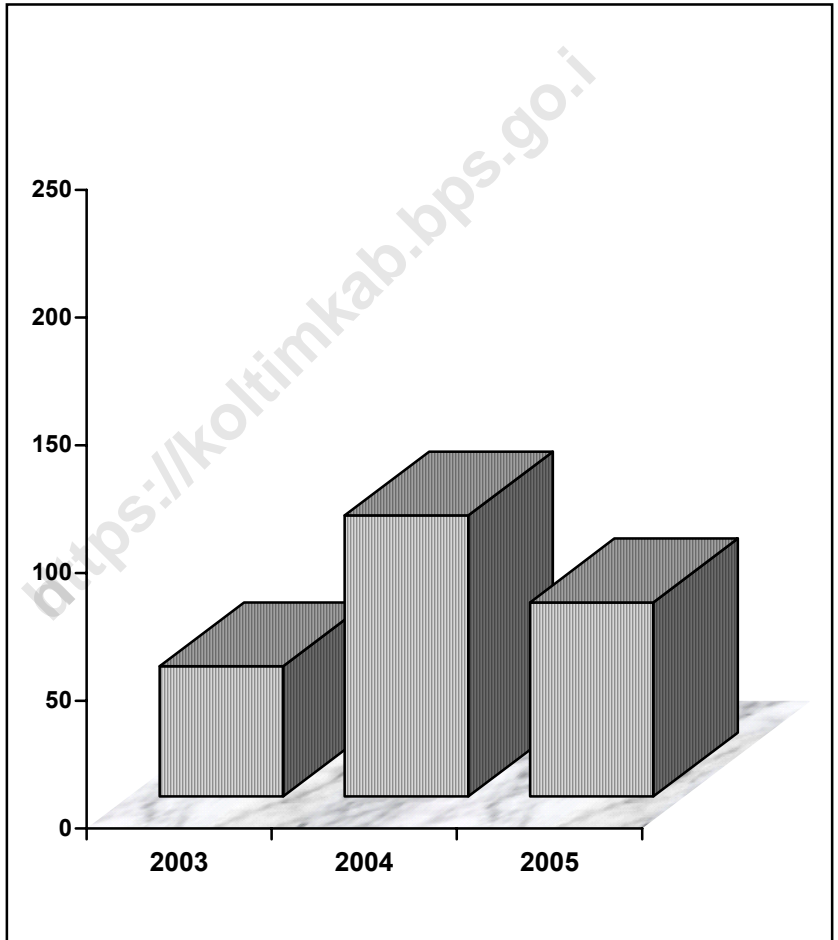
Gambar 4.3.
Persentase Pemakai Alat Kontrasepsi KB
Tahun 2005



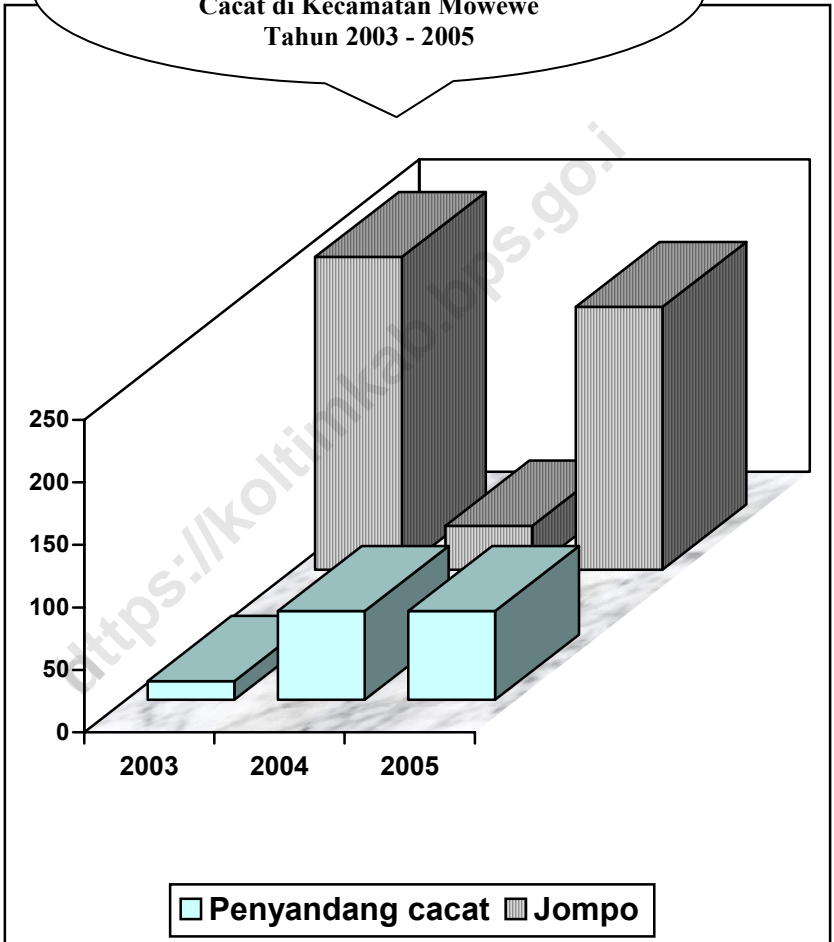
Gambar 4.4
Persentase Pemeluk Agama
Tahun 2005



Gambar 4.5
Banyaknya Nikah di Kecamatan Mowewe
Tahun 2003 - 2005



Gambar 4.6
Banyaknya Jompo dan Penyandang
Cacat di Kecamatan Mowewe
Tahun 2003 - 2005



4.1. Pendidikan dan Kebudayaan

Tabel 4.1.1.

Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan
Tahun 2000/2001 – 2005/2006

Tingkat Pendidikan	Sekolah	Guru	Murid	Rata-Rata		
				Guru/ Sekolah	Murid/ Sekolah	Murid/ Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. TK						
2000/2001	6	11	131	2	22	12
2001/2002*)	6	10	137	2	21	14
2002/2003*)	6	10	114	2	24	14
2003/2004	6	10	149	2	25	15
2004/2005	7	19	156	3	22	8
2005/2006	1	3	51	3	51	17
2. SD						
2000/2001	28	202	3,100	7	111	15
2001/2002*)	15	128	1,822	8	121	14
2002/2003*)	15	119	1,974	8	132	17
2003/2004	15	153	2,129	10	142	14
2004/2005	15	116	2,163	8	144	19
2005/2006	15	116	2,081	8	139	18
3. SLTP						
2000/2001	4	36	785	9	196	22
2001/2002*)	2	24	489	12	244	20
2002/2003*)	2	27	585	14	293	22
2003/2004	2	36	879	18	290	16
2004/2005	2	27	597	14	299	22
2005/2006	2	25	540	13	270	22
4. SMU						
2000/2001	1	9	168	9	168	19
2001/2002*)	1	11	240	11	240	22
2002/2003*)	1	11	240	11	240	22
2003/2004	1	28	264	28	264	9
2004/2005	1	17	345	17	345	20
2005/2006	1	23	333	23	333	14

Keterangan: *) = Setelah Pemekaran Kecamatan

4.2. Kesehatan Dan Keluarga Berencana

Tabel 4.2.1.
Banyaknya Fasilitas dan Tenaga Kesehatan
Tahun 2002-2005

Uraian	2002*)	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Fasilitas kesehatan				
1.1. Puskesmas	1	1	1	1
1.2. Puskesmas pembantu	4	3	5	5
1.3. Puskesmas plus		-	-	-
2. Tenaga kesehatan				
2.1. Dokter	2	2	2	2
2.2. Apoteker	-	-	-	-
2.3. Perawat	7	9	7	9
2.4. Bidan	7	7	7	5
2.5. Tenaga kesehatan lainnya	8	6	3	10
2.6. Dukun bayi terlatih	17	27	-	18

Sumber : Puskesmas Kecamatan Mowewe

Keterangan: *) = Setelah Pemekaran Kecamatan

Tabel 4.2.2.
Banyaknya Bayi yang Diimunisasi
Menurut Jenis Vaksin Tahun 2001-2005

Jenis vaksin	2001*)	2002*)	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. BCG	233	234	202	259	310
2. DPT.I	238	222	235	244	325
3. DPT. 2	226	213	254	216	290
4. DPT. 3	150	204	195	162	205
5. POLIO.1	215	222	255	241	334
6. POLIO.2	193	211	259	217	334
7. POLIO.3	175	207	240	195	240
8. CAMPAK	195	193	208	163	190
9. TT	829	384	256	-	65
10. DT. 1	271	363	368	-	-
11. DT. 2	236	323	320	-	-
12. HB	-	-	-	-	58

Sumber : Puskesmas Kecamatan Mowewe

Tabel 4.2.3.
Banyaknya Klinik dan Tenaga Medis KB
di Kecamatan Mowewe Tahun 1997-2005

Tahun	Klinik KB	Tenaga Medis				Jumlah
		Dokter	Bidan	PPL KB	Penyuluh KB	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1997	2	1	10	3	7	21
1998	2	1	9	3	6	19
1999	2	2	8	2	5	17
2000	2	1	8	2	5	16
2001*)	2	1	6	1	3	11
2002*)	2	1	6	1	3	11
2003	2	2	7	1	3	13
2004	3	2	6	1	-	12
2005	3	1	3	1	1	6

Sumber : Kantor BKKBN Kabupaten Kolaka

Keterangan: *) = Setelah Pemekaran Kecamatan

Tabel 4.2.4.
Banyaknya Peserta KB Aktif Dan Baru
Menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan
Tahun 2005

Jenis Alat Kontrasepsi	Akseptor Aktif	Akseptor Baru	Jumlah Akseptor
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1. IUD	17	-	17
2. PIL	575	124	699
3. Kondom	9	2	11
4. Suntikan	552	155	707
5. Lainnya/MOW	407	30	437
<hr/>			
Jumlah			
2005	1,560	311	1,871
2004	1,475	-	1,475
2003	1,373	205	1,578
2002*)	919	236	1,155
2001*)	1,297	294	1,591
2000	2,164	635	2,799

Sumber : PPLKB Kecamatan Mowewe

Keterangan: *) = Setelah Pemekaran Kecamatan

4.3. Agama

Tabel 4.3.1.
Banyaknya Tempat Peribadatan
Menurut Tahun 2000-2005

Tahun	Masjid	Musallah/ Langgar	Gereja Katolik/ Protestan	Pura/Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jumlah 2005	36	-	3	-
2004	26	-	-	-
2003	24	12	2	-
2002*)	22	-	3	-
2001*)	22	-	3	-
2000	30	-	4	-

Sumber : KUA Kecamatan Mowewe

Keterangan: *) = setelah pemekaran kecamatan

Tabel 4.3.2.
Penduduk Menurut Agama
Tahun 1999-2005

Tahun	Islam	Katolik	Protestan	Hindu/ Budha	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jumlah 2005	12,952	62	575	-	13,589
2004	12,356	62	719	-	13,512
2003	12,266	78	575	-	12,903
2002 *)	11,741	-	576	-	12,047
2001*)	11,159	-	646	-	11,805
2000	16,974	-	646	-	17,620
1999	14,954	-	646	-	15,600

Sumber : KUA Kecamatan Mowewe

Keterangan: *) = setelah pemekaran kecamatan

Tabel 4.3.3.
 Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk
 Menurut Tahun 1998-2005

Tahun	Nikah	Talak	Cerai	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jumlah 2005	76	2	1	-
2004	110	-	-	-
2003	51	-	-	-
2002	101	-	-	-
2001	139	-	-	-
2000	108	1	-	-
1999	168	-	-	-
1998	121	-	1	-

Sumber : KUA Kecamatan Mowewe

Tabel 4.3.4.
Jumlah Haji Menurut Jenis Kelamin
Tahun 1999-2005

Tahun	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1999	1	1	2
2000	5	8	13
2001	1	2	3
2002	6	9	15
2003	6	8	14
2004	-	4	4
2005	3	2	5

Sumber : KUA Kecamatan Mowewe

Tabel 4.3.5.
Jumlah Haji Menurut Kelompok Umur
Tahun 2002-2005

Kelompok umur	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15 – 29	3	1	2	-
30 – 39	3	7	1	1
40 – 49	6	2	1	-
50 – 59	2	2	-	1
60 – 69	1	1	-	2
70 +	-	1	-	1
Jumlah	15	14	4	5

Sumber : KUA Kecamatan Mowewe

4.4. Sosial Lainnya

Tabel 4.4.1.
Banyaknya Jompo dan Penyandang Cacat Menurut Jenisnya
Tahun 2002-2005

Penyandang Cacat	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jompo	269	269	35	210
2. Tuna netra	1	1	5	5
3. Tuna wicara, rungu, bisu	2	2	12	12
4. Cacat anggota badan	5	5	45	45
5. Cacat mental	2	2	9	9
6. Penyandang penyakit kronis	5	5	-	-
Jumlah	284	284	106	281

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Kolaka

Tabel 4.4.2.
Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial
Tahun 2002-2005

Jenis penyandang kesejahteraan sosial	2002	2003	2004	2005
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
1. Masyarakat terasing	-	125	-	-
2. Anak terlantar	32	520	177	182
3. Keluarga fakir miskin	759	3,034	2,680	5,680
4. Tuna susila	-	-	-	-
5. Masalah sosial lainnya	-	-	-	-
Jumlah	791	3,679	2,857	5,862

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Kolaka

BAB V PERTANIAN

Pada bab ini disajikan data hasil pembangunan khususnya sektor pertanian meliputi penggunaan tanah, tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan.

5.1. Penggunaan Tanah

Luas penggunaan tanah tahun 2005 yang disajikan pada tabel 5.1.1 meliputi jenis penggunaan tanah sawah, bangunan dan halaman sekitarnya, tegal/kebun, ladang/huma, tanah padang rumput, tanah rawa yang tidak ditanami, tambak/kolam/empang, lahan yang sementara tidak diusahakan, lahan tanaman kayu-kayuan, hutan negara, perkebunan, lainnya, dan hutan rakyat.

Dari rincian jumlah tersebut pada tahun 2005 penggunaan yang terluas adalah hutan negara seluas 20.751 Ha atau 51,31% dari seluruh luas tanah Kecamatan Mowewe.

Kemudian terluas kedua adalah hutan rakyat 6.023 Ha atau 14,89%, ketiga adalah perkebunan seluas 4.561 Ha atau 11,28%.

5.2. Tanaman Pangan

Dari sekian jenis tanaman bahan makanan yang diusahakan di daerah ini, namun dalam tabel ini hanya disajikan 8 jenis yang utama meliputi padi sawah, padi ladang, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang kedelai, kacang kedele dan kacang hijau.

Data perkembangan luas panen dan produksi tanaman bahan makanan yang diusahakan di Kecamatan Mowewe selama tahun 2004 sampai dengan tahun 2005 disajikan pada tabel 5.2.1.

Produksi padi pada tahun 2005 sebesar 13.302 ton, jagung 135 ton, ubi kayu dan ubi jalar 432 ton, dan kacang-kacangan sebanyak 90 ton.

5.3. Tanaman Perkebunan

Jenis tanaman perkebunan rakyat yang diusahakan dalam bab ini terdiri dari 10 (sepuluh) jenis yaitu kelapa, kopi, kapuk, lada, cengkeh, jambu mete, kemiri, coklat, enau/aren dan sagu.

Dari sejumlah tanaman perkebunan rakyat tersebut diusahakan dan dikembangkan, mengingat produksinya sangat potensial untuk di ekspor dalam hal ini baru terbatas kepada 5 (lima) jenis seperti kelapa, kopi, lada, cengkeh, jambu mete, dan coklat.

Pada tabel 5.3.3 mengungkapkan bahwa pada tahun 2005 dari beberapa jenis produksi seluruh tanaman perkebunan rakyat dan yang dikembangkan di daerah Kecamatan Mowewe mengalami kenaikan dan dapat dilihat pada tabel 5.3.2.

5.4. Peternakan

Jenis populasi ternak yang dikembangkan di Kecamatan Mowewe terdiri dari ternak besar, ternak kecil dan ternak unggas.

Untuk ternak besar meliputi sapi, kerbau dan kuda, sedangkan ternak kecil adalah kambing dan babi serta ternak unggas meliputi ayam dan itik.

Populasi ternak besar seperti sapi dalam kurun waktu tersebut naik sebesar 2% yaitu 3.284 ekor pada tahun 2004 menjadi 3.350 ekor pada tahun 2005.

Kemudian populasi kerbau juga mengalami peningkatan sebesar 0,94% yaitu 212 ekor pada tahun 2004 menjadi 214 ekor pada tahun 2005.

Perkembangan ini juga terjadi pada ternak kuda yaitu tidak sebesar 0,75%.

Untuk ternak kecil misalnya kambing dalam kurun waktu tahun 2004 sampai dengan tahun 2005 sama seperti ternak kuda tidak mengalami perubahan yaitu tetap sebanyak 18 ekor pada tahun 2005.

Ternak unggas ayam mengalami peningkatan sebesar 7,20% dari 68.270 ekor pada tahun 2004 menjadi 73.185 ekor pada tahun 2005. Dan untuk ternak itik meningkat sebesar 7,50% dari 2.251 ekor pada tahun 2004 menjadi 2.420 ekor pada tahun 2005.

5.5. Perikanan

Kegiatan penangkapan ikan dilaksanakan melalui berbagai usaha meliputi perikanan laut dan usaha perikanan darat (perairan umum, tambak, kolam dan empang). Produksi hasil perikanan laut dan perikanan darat disajikan pada tabel 5.5.1 dan tabel 5.5.2.

Pada tahun 2005 produksi ikan tercatat sebesar 112,3 ton terdiri dari produksi ikan laut sebesar 0 ton dan ikan darat sebesar 112,3 ton.

Untuk masing-masing jenis penangkapan dalam usaha perikanan dalam kurun waktu yang sama yaitu perikanan darat produksinya naik dari 76,3 ton pada tahun 2004 menjadi 112,3 ton pada tahun 2005 atau naik sebesar 47,18%.

Dari 3 (tiga) kategori penangkapan ikan darat yang mendapatkan porsi produksi terbesar tahun 2005 adalah usaha penangkapan ikan diperairan umum sebesar 67,5 ton atau 17,39% dan usaha penangkapan dikolam sebesar 44,80 ton atau 138%.

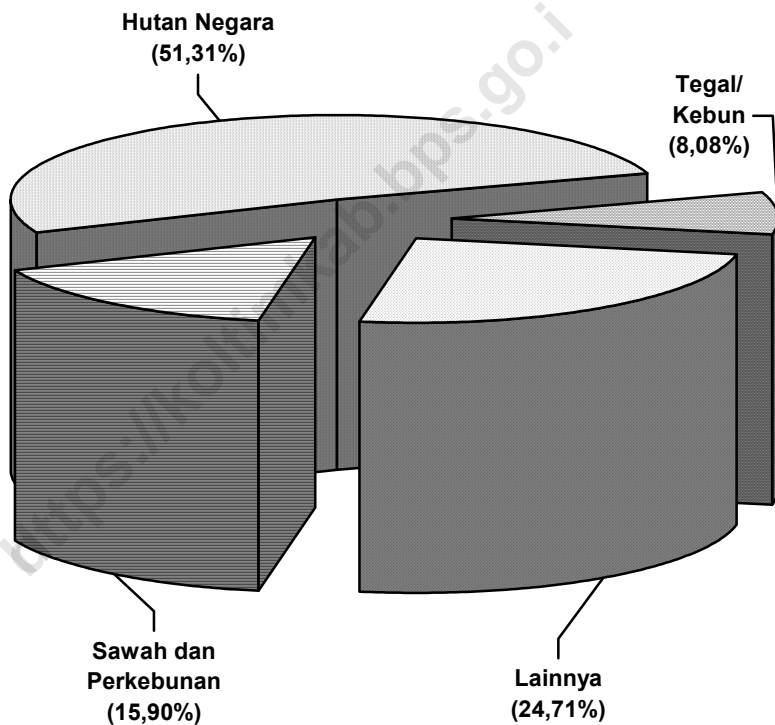
5.6. Kehutanan

Kawasan hutan di Kabupaten Kolaka termasuk di dalamnya Kecamatan Mowewe menurut fungsinya terdiri dari 5 (lima) jenis yaitu hutan produksi biasa, hutan produksi terbatas, hutan hidup, hutan wisata/PPA dan hutan produksi yang dapat dikonservasikan.

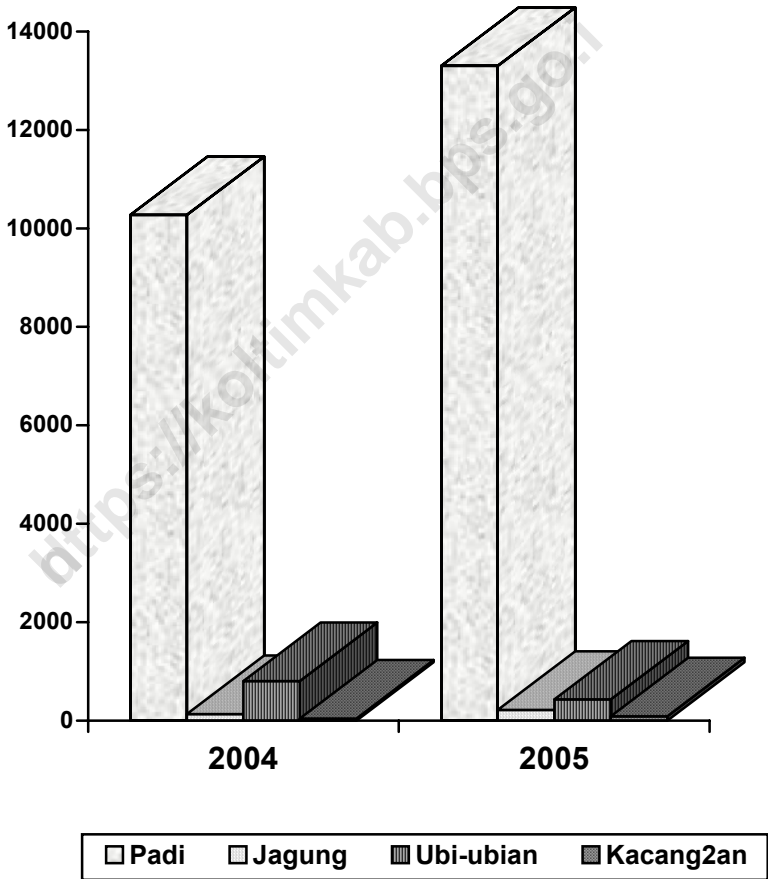
Luas kawasan hutan tersebut seperti yang dapat dilihat pada tabel 5.6.1 dimana sesungguhnya untuk wilayah kecamatan tidak dapat dibeda-bedakan antara kelima fungsi hutan tersebut.

Dari luas hutan di kabupaten Kolaka seluas 764.765 Ha ternyata Kecamatan Mowewe memperoleh kontribusi seluas 37.442 Ha atau sebesar 4,90% dari luas hutan Kabupaten Kolaka.

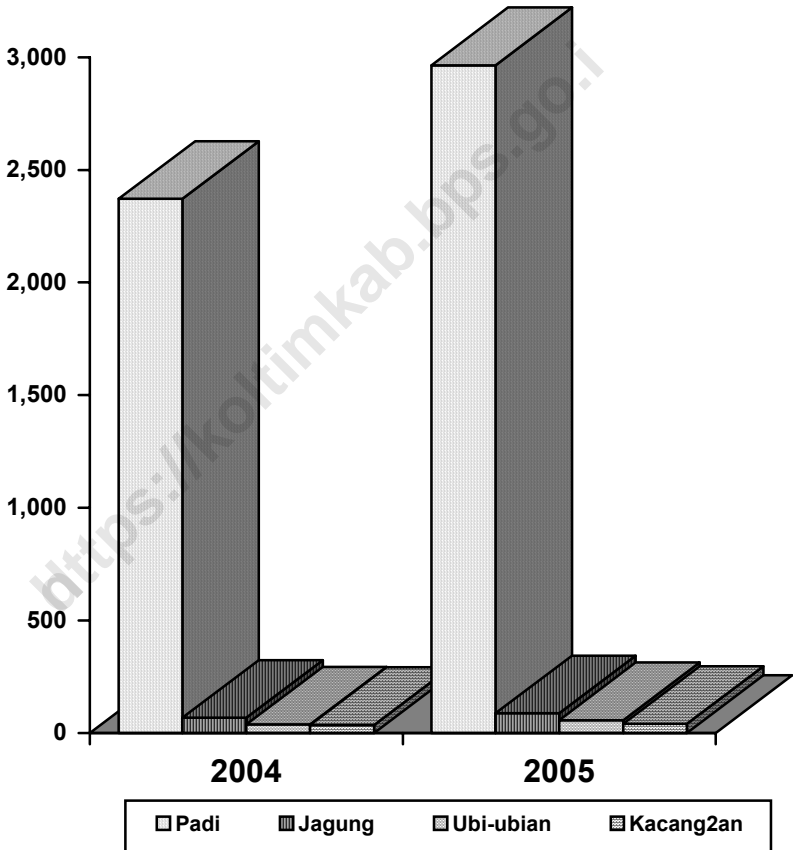
Gambar 5.1.
Persentase Luas Penggunaan Tanah
Tahun 2005



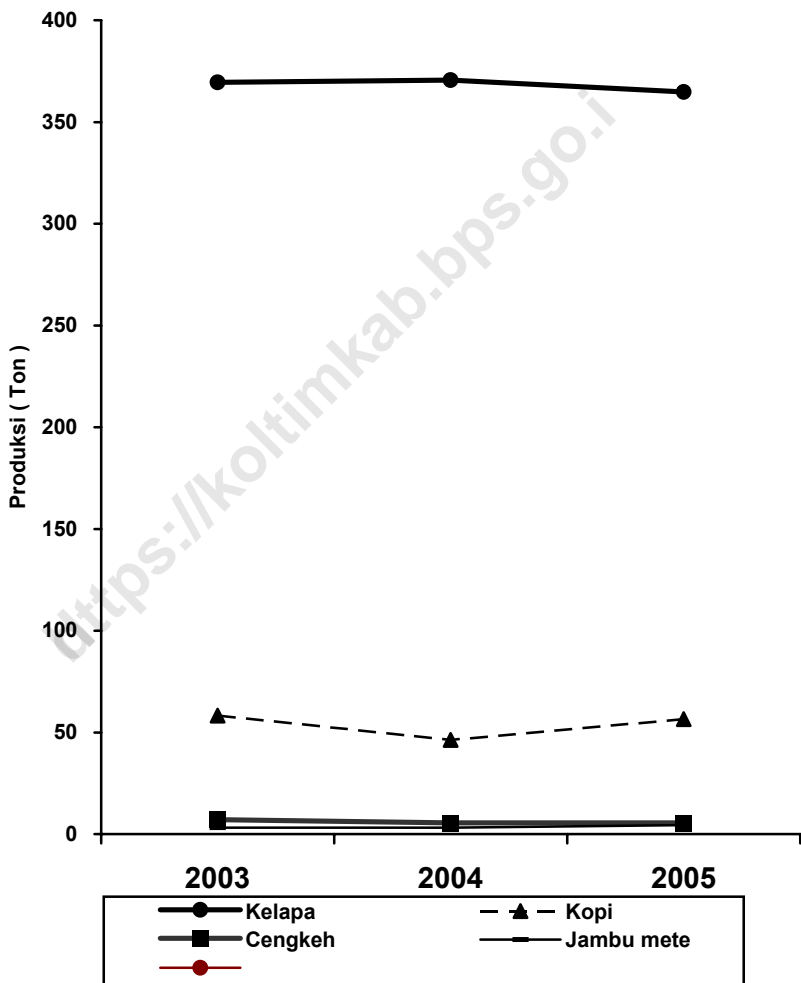
Gambar 5.2.
**Jumlah Produksi Tanaman Bahan Makanan
Tahun 2004 – 2005
(Ton)**



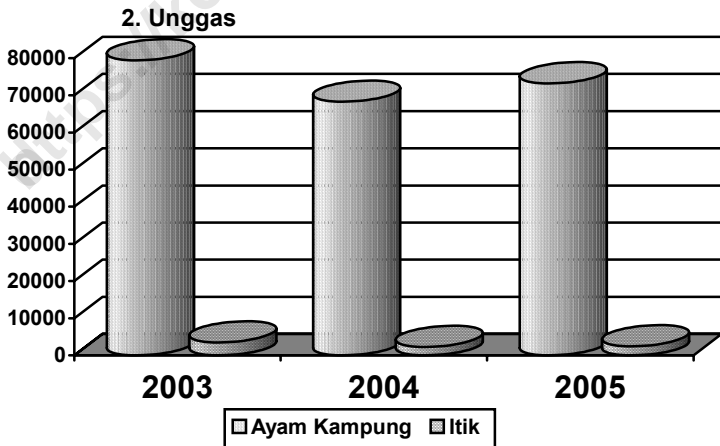
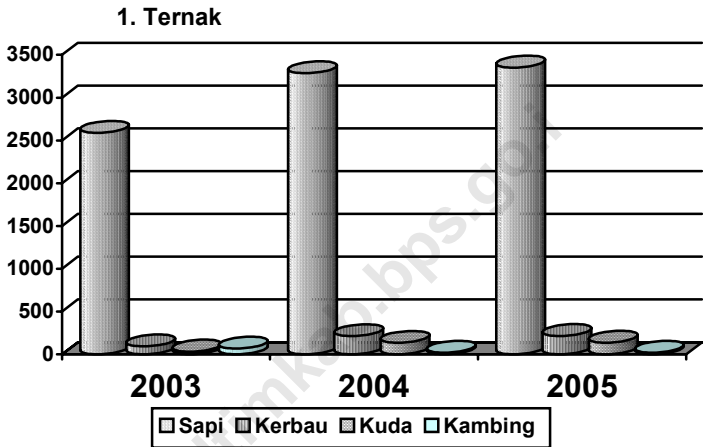
Gambar 5.3.
Luas Panen Tanaman Bahan Makanan
Tahun 2004-2005
(Ha)



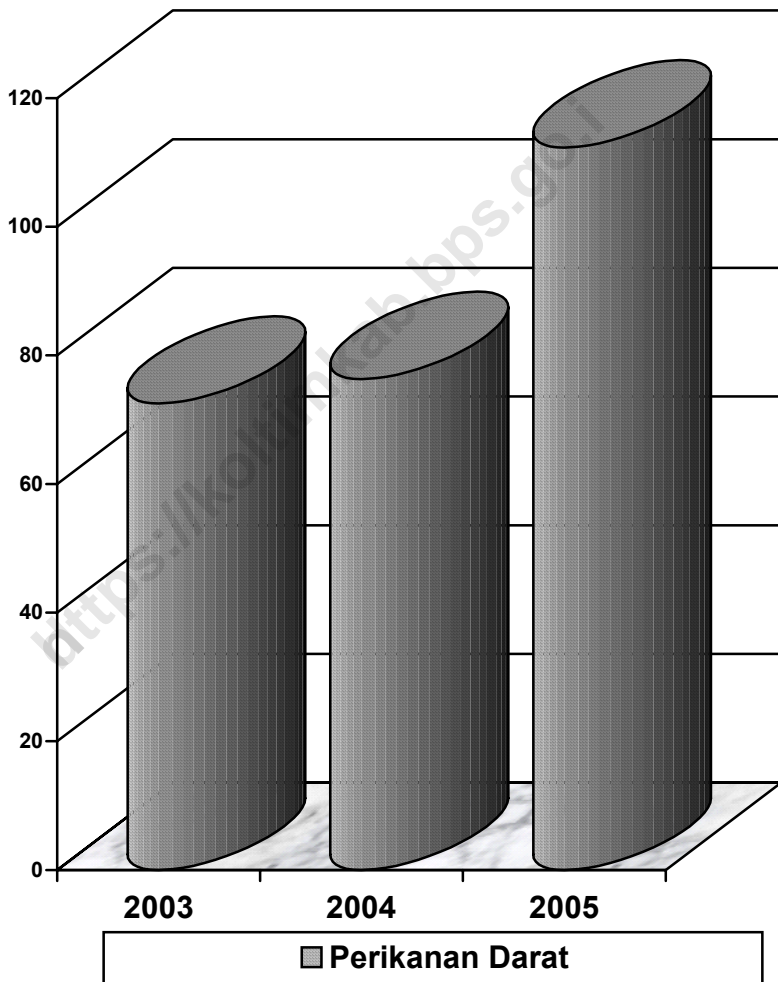
Gambar 5.4.
Produksi Tanaman Perkebunan
Tahun 2003 - 2005



Gambar 5.5.
Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak
Tahun 2003 – 2005
(Ekor)



Gambar 5.6.
**Produksi Perikanan Menurut Jenisnya
Tahun 2003 – 2005
(Ton)**



5.1. Penggunaan Tanah

Tabel 5.1.1.
Luas Tanah Menurut Penggunaan Tanah
Tahun 2002-2005
(Ha)

Penggunaan Tanah	2002*)	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanah sawah	1,607	1,671	1,671	1,871
2. Bangunan dan pekarangan	104	677	677	455
3. Tegal / Kebun	198	1,892	1,892	3,267
4. Ladang / Huma	39	257	257	218
5. Padang Rumput	95	100	100	75
6. Rawa yang tidak ditanami	2,777	18,730	18,730	2,650
7. Tambak/Kolam / Empang	52	51	51	52
8. Lahan yang sementara tidak diusahakan	203	923	923	267
9. Lahan tanaman kayu-kayuan	1,785	10,716	10,716	-
10. Hutan Negara	28,407	223,084	223,084	20,751
11. Perkebunan	5,175	5,238	5,238	4,561
12. Lainnya	-	275	275	252
13. Hutan Rakyat	-	-	-	6,023
J u m l a h	40,442	263,614	263,614	40,442

Sumber : Mantri Tani Kecamatan Mowewe

Keterangan: *) = Setelah Pemekaran Kecamatan

5.2. Tanaman Pangan

Tabel 5.2.1.
Luas Panen Dan Produksi Tanaman
Bahan Makanan Tahun 2004-2005

Jenis Tanaman	2004	2005
(1)	(2)	(3)
I. Luas Panen (Ha)		
1. Padi	2,371	2,964
1.1. Padi Sawah	2,359	2,946
1.2. Padi Ladang	12	18
2. Jagung	68	88
3. Ubi Kayu	25	36
4. Ubi Jalar	13	21
5. Kacang tanah	23	29
6. Kacang Kedele	3	2
7. Kacang hijau	10	10
II. Produksi (ton)		
1. Padi	10,275	13,302
1.1. Padi Sawah	10,262	13,257
1.2. Padi Ladang	13	45
2. Jagung	135	220
3. Ubi Kayu	641	306
4. Ubi Jalar	163	126
5. Kacang tanah	37	72
6. Kacang Kedele	3	3
7. Kacang hijau	8	15

Sumber: Mantri Tani Kecamatan Mowewe

5.3. Tanaman Perkebunan

Tabel 5.3.1.
Luas Areal Tanaman Perkebunan
Menurut Jenis Tanaman Tahun 2002-2005
(Ha)

Jenis Tanaman	2002*)	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kelapa	135.50	134.50	134.50	136.00
2. Kopi	418.50	418.50	418.50	418.50
3. Kapuk	15.00	16.00	15.00	15.00
4. Lada	98.50	112.00	123.00	126.75
5. Cengkeh	57.00	77.00	74.00	74.00
6. Jambu Mete	52.50	52.50	52.50	52.50
7. Kemiri	102.00	102.00	102.00	102.00
8. Coklat	1,390.00	1,432.00	1,522.25	3713.60
9. Enau/Aren	5.00	5.00	7.00	7.00
10. Asam Jawa	-	-	-	-
11. Pinang	-	-	-	-
12. Sagu	209.00	109.00	209.50	211.00
13. Panili	-	-	-	2.25

Sumber : Dinas Perkebunan Kecamatan

Tabel 5.3.2.
 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman
 Tahun 2002-2005
 (Ton)

Jenis Tanaman	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kelapa	192.20	369.41	370.58	364.78
2. Kopi	461.00	58.28	46.36	56.50
3. Kapuk	1.10	2.65	2.14	1.94
4. Lada	48.84	8.97	9.23	9.35
5. Cengkeh	12.47	7.15	5.48	5.49
6. Jambu Mete	0.80	3.16	3.22	4.4
7. Kemiri	14.00	18.84	28.22	70.10
8. Coklat	896.73	1,347.27	1,382.11	1,226.28
9. Enau/Aren	3.00	3.75	5.54	11.01
10. Asam Jawa	-	-	-	-
11. Pinang	-	-	-	-
12. Sagu	447.80	559.3	570.14	613.45
13. Panili	-	-	-	-

Sumber : Dinas Perkebunan Kecamatan Mowewe

5.4. Peternakan

Tabel 5.4.1.
Populasi Ternak dan Unggas Tahun 2001-2005
(Ekor)

Ternak/Unggas	2001*)	2002*)	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ternak					
1.1. Sapi	7,190	2,557	2,855	3,284	3,350
1.2. Kerbau	204	43	92	212	214
1.3. Kuda	117	117	31	134	135
1.4. Kambing	53	53	66	18	18
1.5. Domba	-	-	-	-	-
1.6. Babi	-	-	66	79	-
2. Unggas					
2.1. Ayam Buras	65,960	59,360	79,410	68,270	73,185
2.2. Ayam Ras	-	-	-	-	-
2.3. Itik/Itik Manila	2,167	2,261	3,447	2,251	2,420

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Kolaka

Tabel 5.4.2.
Banyaknya Populasi Ternak Besar/Kecil dan Unggas yang Dipotong
Tahun 2001-2005
(Ekor)

Ternak/Unggas	2001*)	2002*)	2003	2004	2005
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
1. Ternak					
1.1. Sapi	52	16	24	85	79
1.2. Kerbau	5	-	-	-	6
1.3. Kuda	-	-	-	-	-
1.4. Kambing	448	426	405	424	329
1.5. Domba	-	-	-	-	-
1.6. Babi	154	-	52	40	76
2. Unggas					
2.1. Ayam Buras	98,940	89,040	119,115	119,018	119,812
2.2. Ayam Ras	-	-	-	-	-
2.3. Itik/Itik Manila	1,300	1,357	2,068	-	744

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Kolaka

Tabel 5.4.3.
Produksi Daging Ternak Besar dan Unggas
Tahun 2001-2005
(Kg)

Ternak/Unggas	2001*)	2002*)	2003	2004	2005
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
1. Ternak					
1.1. Sapi	7,800	2,400	3,600	10,200	9,480
1.2. Kerbau	1,125	-	-	-	960
1.3. Kuda	-	-	-	-	-
1.4. Kambing	7,044	5,325	5,063	4,240	3,296
1.5. Domba	-	-	-	-	-
1.6. Babi	7,700	-	2,860	2,000	3,800
2. Unggas					
2.1. Ayam Buras	63,322	56,986	85,167	86,877	89,859
2.2. Ayam Ras	-	-	-	-	-
2.3. Itik/Itik Manila	975	1,018	1,706	491	543

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Kolaka

Tabel 5.4.4.
Produksi Telur Unggas
Tahun 2000-2005
(Kg)

Tahun	Ayam Kampung	Ayam Ras	Itik / Itik Manila	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2000	35,554	-	22,897	58,451
2001*)	33,553	-	27,908	61,461
2002*)	12,466	-	15,872	28,338
2003	33,352	-	16,132	49,484
2004	51,202	-	22,510	73,712
2005	54,889	-	24,200	79,089

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Kolaka

5.5. Perikanan

Tabel 5.5.1.
Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Laut dan Darat
Tahun 1998-2005

Tahun	Perikanan Laut		Perikanan Darat		Jumlah	
	Prod (ton)	Nilai (000 Rp)	Prod (ton)	Nilai (000 Rp)	Prod (ton)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1998	-	-	338.6	691,009	338.6	691,009
1999	-	-	29.8	163,900	29.8	163,900
2000	-	-	28.5	156,750	28.5	156,750
2001*)	-	-	308.4	1,240,448	308.4	1,240,448
2002*)	-	-	1406.8	7,034,000	1406.8	7,034,000
2003	-	-	72.5	456,174	72.5	456,174
2004	-	-	76.3	634,762	76.30	634,762
2005	-	-	112.3	1,091,039	112.3	1,091,039

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Kolaka

Tabel 5.5.2.
Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Darat Tahun 2000-2005

Tahun	Perairan Umum		Tambak	
	Produksi (ton)	Nilai (000 Rp)	Produksi (ton)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2000	287.5	934,375	-	-
2001	287.7	1,094,626	-	-
2002	1,378.5	6,892,500	-	-
2003	43.5	310,874	-	-
2004	57.5	352,762	-	-
2005	67.5	419,039	-	-

Lanjutan tabel 5.5.2

Tahun	Kolam		Jumlah	
	Produksi (ton)	Nilai (000 Rp)	Produksi (ton)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2000	28.5	156,750	316.0	1,091,125
2001	20.7	145,822	308.4	1,240,448
2002	28.3	141,500	1,406.8	7,034,000
2003	29.0	145,300	72.5	456,174
2004	18.8	282,000	76.3	634,762
2005	44.80	672,000	112.3	1,091,039

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Kolaka

5.6. Kehutanan

Tabel 5.6.1
Luas Kawasan Hutan yang Ditetapkan
Tahun 1999-2005

Tahun	Luas (Ha)
(1)	(2)
1999	223,084
2000	223,084
2001*)	28,407
2002*)	28,407
2003	28,407
2004	37,442
2005	37,442

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Kolaka

BAB VI LISTRIK

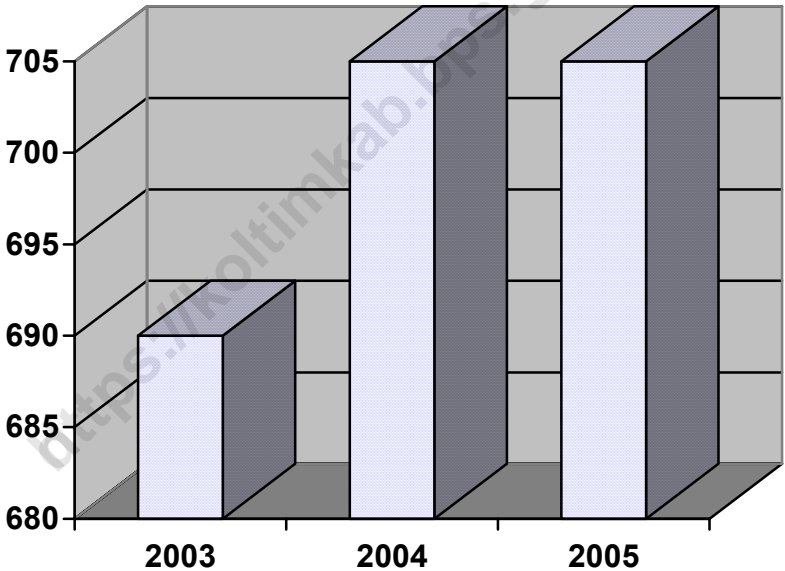
6.1. Listrik

Kebutuhan masyarakat akan tenaga listrik dan penerangan listrik sebagian besar diperoleh dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) sisanya diperoleh dari penerangan listrik non PLN atau penerangan lainnya.

Pembangunan jaringan listrik yang dilaksanakan oleh PLN semakin meningkat sehingga diperluas sampai ke pelosok pedesaan.

Indikator yang dapat mengukur kegiatan pembangunan perlistrikan selama tahun 1999 sampai dengan tahun 2005 disajikan pada tabel 6.1. Pada tahun 2005 jumlah pelanggan tercatat sebanyak 705 pelanggan dengan tenaga listrik terjual 388.782 Kwh dengan nilai penjualan sebesar Rp. 186.818.000,-.

Gambar 6.1.
**Banyaknya pelanggan listrik
Tahun 2003-2005**



□ Jumlah Pelanggan

6.1. Listrik

Tabel 6.1.
Banyaknya Langgan dan Tenaga Listrik
Yang Terjual Tahun 1999-2005

Tahun	Jumlah pelanggan	Tenaga Listrik yang terjual (Kwh)	Nilai penjualan (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1999	622	251,910	46,010
2000	625	361,723	51,633
2001	920	327,720	65,590
2002	942	447,838	135,725
2003	690	358,204	156,946
2004	705	366,509	172,780
2005	705	388,782	186,818

Sumber : PT PLN Ranting Kolaka